

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur dalam bentuk angka (Balaka, 2022). Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental* (eksperimen semu) adalah metode penelitian yang memiliki karakteristik seperti penelitian eksperimental, tetapi tidak memiliki pengendalian atau randomisasi penuh terhadap subjek penelitian. Dengan rancangan one group *pretest-posttest* untuk mengukur perubahan pengetahuan ibu hamil setelah diberi edukasi menggunakan media video animasi.

Dengan rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

O1 : Pengukuran awal pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi sebelum intervensi

X : Intervensi Pendidikan Kesehatan

O2 : Pengukuran akhir pengetahuan ibu hamil setelah intervensi

#### 3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 dan 2 yang terdaftar di Puskesmas Oesao.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai representatif populasi dengan karakteristik yang sama dengan populasi (Kurniawan et al., 2024).

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berjumlah 30 orang dan dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan.

### **Kriteria Sampel**

Kriteria Inklusi:

1. Ibu hamil trimester I- II
2. Dapat membaca dan menulis
3. Bersedia menjadi responden penelitian
4. Ibu hamil/keluarga memiliki handpone android

Kriteria Eksklusi

1. Ibu hamil dengan gangguan pendengaran dan penglihatan
  2. Ibu hamil yang tidak mengikuti penelitian secara lengkap
3. Teknik Sampling

Teknik *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Siahaan, 2025). Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi yang relevan dengan tujuan peneliti yaitu:

- a. Ibu hamil trimester I-II
- b. Dapat membaca dan menulis
- c. Bersedia menjadi responden penelitian
- d. Ibu hamil/keluarga memiliki handpone android

### **3.3 Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen

*Variabel independen* adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti dalam sebuah eksperimen untuk melihat efeknya terhadap variabel lain. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel bebas, variabel prediktor, atau variabel penyebab (Sudaryono, 2016)

*Variabel independen* dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media vidio animasi untuk menyampaikan informasi edukasi mengenai nutrisi ibu hamil dan pencegahan stunting. Vidio animasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya nutrisi yang seimbang selama kehamilan untuk mendukung kesehatan ibu dan anak.

## 2. Variabel Dependen

*Variabel dependen* adalah variabel yang diukur atau diamati dalam sebuah eksperimen untuk melihat apakah ia terpengaruh oleh perubahan pada variabel independen. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel terikat, variabel respons, atau variabel akibat (Sudaryono, 2016)

*Variabel dependen* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dan makanan yang baik selama kehamilan dalam mencegah stunting.

### 3.4 Variabel Penelitian Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan peneliti sendiri dan menjelaskan bagaimana peneliti itu mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitiannya (Gainau, 2021)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi	Pemahaman ibu hamil tentang nutrisi dalam mencegah stunting.	1. Pemahaman tentang nutrisi yang baik selama kehamilan 2. Makanan bergizi selama kehamilan 3. Pentingnya asam folat, dan zat besi selama kehamilan 4. Mengetahui makanan yang bergizi, dan makanan	Kuesioner	Tingkat Pengetahuan Baik : 76% - 100% Tingkat Pengetahuan Cukup : 45% - 75% Tingkat Pengetahuan Kurang: <45 %	Ordinal

		<p>yang mengandung asam folat dan omega-3 untuk mencegah stunting</p> <p>5. Pemahaman ibu hamil tentang stunting yang mencakup penyebab dan cara mencegah stunting pada anak.</p>			
--	--	---	--	--	--

### 3.5 Instrumen Penelitian, Ujian Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Ini merupakan langkah penting untuk mencapai hasil atau kesimpulan dari penelitian, dengan tetap memperhatikan kriteria pembuatan instrumen yang berkualitas (Arifin, 2020)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 17 pertanyaan dengan jawabannya multiple choice.

#### 3.5.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Darma (2021) uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur konsep atau variabel yang ingin diteliti.

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur konsistensi suatu tes ketika diterapkan berulang kali pada subjek yang

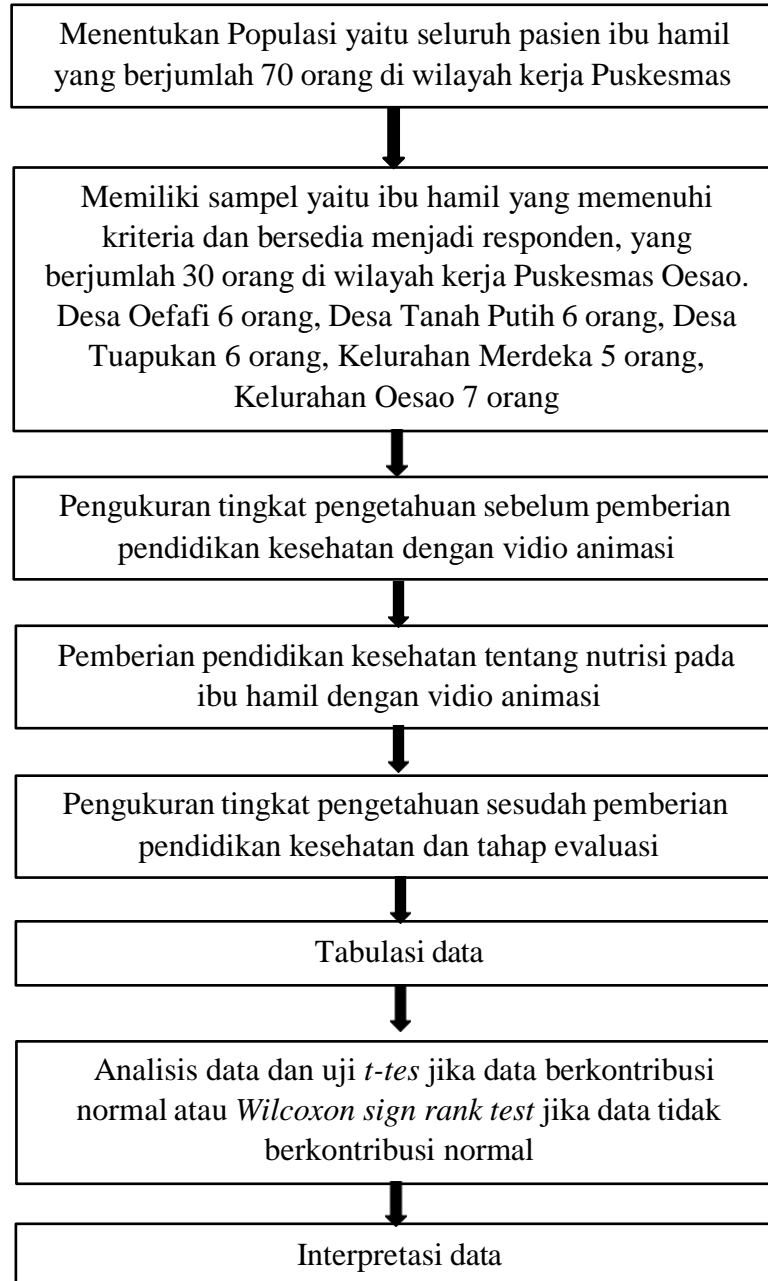
sama dan dalam kondisi yang serupa (Darma, 2021). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari tes tersebut tetap stabil dan dapat diandalkan. Salah satu cara untuk melakukan uji reliabilitas adalah dengan menghitung nilai *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* berada di antara 0,5 hingga 0,7, maka instrumen tersebut dapat dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai tersebut berada di bawah angka tersebut, maka instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria reliabilitas yang diharapkan. Dengan demikian, uji reliabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap responden. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi: variabel dependen yaitu pengetahuan ibu hamil, dapat diperoleh dengan melakukan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Alat yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil. Variabel Independen (intervensi) yaitu pemberian pendidikan kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil dalam mencegah stunting. Data sekunder merupakan data yang didapat tidak melalui pengambilan secara langsung oleh peneliti. Data ini merupakan data yang mendukung kelengkapan data primer yang didapat dari instansi terkait yaitu Profil ibu hamil di Puskesmas Oesao Kabupaten Kupang, dalam hal ini profil ibu hamil tahun 2025.

### 3.7 Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Tahapan penelitian ini menggunakan alur sebagai berikut:



### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesao yang terletak di Kabupaten Kupang, Kecamatan Kupang Timur. Waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 9 juni sampai 30 Juni 2025.

### **3.9 Analisis dan Pengelolaan Data**

#### **1. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis ini menggambarkan karakteristik dari variabel-variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel mean, minimum, maximum, dan standar deviasi. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam mencegah stunting Uji statistik yang digunakan adalah uji *Paired sampel t-test* jika data berkontribusi normal atau *Wilcoxon sign rank test* jika data tidak berdistribusi normal.

#### **2. Pengelolaan Data**

Pengelolaan data dalam penelitian melalui tahap-tahap sebagai berikut:

##### **1. Menyunting Data (*Editing*)**

Merupakan pengecekan data yang telah di kumpulkan, apakah data sudah lengkap (semua isian sudah terisi), jelas (apakah tulisannya cukup jelas terbaca), relevan (apakah data sesuai dengan hasil pengukuran) dan akurat.

##### **2. Mengkode Data (*Coding*)**

Merupakan ubuhan data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pengkodean data bertujuan untuk mengklarifikasi data jawaban dari masing-masing pertanyaan dengan kode tertentu sehingga mempermudah dalam proses entri data dan analisis data.

##### **3. Memasukan Data (*Entry*)**

Langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dientri dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan mengentri data ke paket program komputer.

##### **4. Membersihkan Data (*Cleaning*)**

Data yang telah dientri dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan data tersebut bersih dari kesalahan dan siap untuk dianalisis.

#### 5. Memproses Data (*Processing*)

Langkah terakhir setelah semua isian formulir terisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis dengan menggunakan program spss, sehingga hasil pengolahan dapat disajikan.

### **3.10 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini memperhatikan beberapa prinsip etika penelitian yaitu:

1. *Informed consent*: meminta ijin/ persetujuan responden untuk terlibat dalam penelitian.
2. *Anonimity*: tidak mencantumkan nama lengkap responden dalam penelitian (menggunakan nama inisial)
3. *Confidentiality*: menjaga kerahasiaan identitas dan status kondisi responden
4. *Justice*: berlaku adil dalam memberikan pendidikan kesehatan
5. *Nonmalefience*: memberikan informasi yang tidak membahayakan responden

